

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Marimas Putera Kencana merupakan industri yang bergerak di bidang pangan terutama pada pembuatan minuman serbuk rasa buah. Pengembangan produk marimas berupa inovasi produk marimas dengan berbagai varian rasa seperti, jeruk, magga arumanis, cincau, anggur, nanas, kelapa muda, jeruk nipis dan lain sebagainya. Selain itu ada juga minuman serbuk jenis cocorio dengan berbagai varian rasa seperti kopi, taro, bubblegum, choco banana, vanilla dan lain sebagainya.

Pemilihan tempat Magang di PT. Marimas Putera Kencana dikarenakan berbagai inovasi produk yang telah dikembangkan dan keingintahuan terkait proses produksi minuman serbuk marimas. Selain itu produk yang dihasilkan juga sudah bersertifikasi Halal MUI dan sudah terdaftar pada Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). PT. Marimas Putera Kencana juga sudah menerapkan sistem Good Manufacturing Practices (GMP) dan Harzard Analysis & Crittical Control Point (HACCP), serta memiliki sertifikat ISO 22000:2012 mengenai keamanan pangan dan HAACP. PT. Marimas Putera Kencana juga menggunakan mesin-mesin canggih yang berteknologi tinggi untuk mencapai produk yang maksimal dalam proses produksinya. Hal ini juga menjadi alasan dalam pemilihan lokasi Magang karena banyaknya ilmu yang didapat dari setiap proses produksi minuman serbuk dari awal hingga akhir sesuai standar mutu yang baik, agar produk minuman serbuk tersebut dapat terdistribusi dengan baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan di industri pangan.

2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menghadapi perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan pada saat melakukan kegiatan magang di lapangan.
3. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan makanan dan minuman dengan baik dan benar.
4. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alur proses produksi minuman serbuk marimas di PT. Marimas Putera Kencana.
2. Mengetahui proses pengemasan mesin singlelane di PT. Marimas Putera Kencana.
3. Mengetahui cara pengendalian mutu proses pengolahan minuman serbuk di PT. Marimas Putera Kencana Semarang.
4. Mengetahui faktor penyebab berat produk tidak sesuai mesin singleline ruang 3 di PT. Marimas Putera Kencana.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dilaksanakannya Magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai proses pengolahan minuman serbuk marimas di PT. Marimas Putera Kencana.
3. Mahasiswa dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang berlokasi di jalan Gatot Subroto blok 1/1-2, Purwoyoso,

	mutu proses <i>filling</i>																		
3.	Pengamatan pengendalian mutu proses pengemasan	Ruang pengemasan, lantai 1																	
4.	Pengamatan dan pengambilan sampel berat produk yang tidak sesuai	Ruang pengemasan, lantai 1																	
5.	Penyusunan Laporan																		

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di PT. Marimas Putera Kencana mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi yaitu dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja di PT. Marimas Putera Kencana. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang ada pada internet, jurnal, dan lain sebagainya.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan Magang dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis serta jelas ke dalam bentuk Laporan Magang yang disahkan oleh dosen pembimbing.